

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Pendekatan survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Siyoto and Sodik, 2015). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan penggunaan layanan PANDAWA oleh peserta JKN di wilayah kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut (Syahrums and Salim, 2014) populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta JKN yang terdaftar di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebanyak 23.547 jiwa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian (Syahrums and Salim, 2014). Untuk menentukan sampel penelitian ini menghitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

a. Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

b. Perhitungan Sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{23.547}{1 + 1.100.767(0,1)^2} \\ &= \frac{23.547}{1 + 23.547(0,01)} \end{aligned}$$

$$= \frac{23.547}{236,47}$$

= 99,58 (100 Responden)

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Menurut Syahrums and Salim (2014) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena pemilihan sampel penelitian ini berdasarkan pada ciri-ciri dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri yang terdapat populasi (Abdullah .M., 2014). Ciri-ciri responden sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Peserta JKN yang memiliki *smartphone* dan dapat mengoperasikan *smartphone*
2. Peserta JKN yang sudah pernah menggunakan layanan PANDAWA
3. Peserta JKN yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kemlagi
4. Peserta berusia 17 tahun keatas

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga dapat diartikan sebagai pengelompokkan yang logis dari dua atribut atau lebih (Syahrums and Salim, 2014). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu kemampuan penggunaan layanan PANDAWA oleh peserta JKN yang dilihat dari Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Minat Penggunaan (*Behavioral Intention to Use*), dan Pengguna Nyata (*Actual Usage*) berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel (Priadana and Sunarsi, 2021). Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Minat Penggunaan (*Behavioral Intention to Use*), dan Pengguna Nyata (*Actual Usage*) akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan penggunaan layanan PANDAWA.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Alat Ukur	Skala	Indikator	Penilaian
1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Dilihat dari tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami dan digunakan	Kuesioner	Ordinal	Persepsi Kemudahan layanan PANDAWA: 1. Fleksibilitas 2. Kemudahan untuk dipelajari/dipahami 3. Kemudahan untuk digunakan Kategori : 25 – 50% = Tidak mudah 51 – 75% = Cukup mudah 76 – 100% = Mudah	Penilaian persepsi kemudahan penggunaan : Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4
2. Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Dilihat dari tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu akan dapat meningkatkan			Persepsi Kemanfaatan layanan PANDAWA: 1. Mempertinggi efektifitas 2. Mengembangkan kinerja pekerjaan	Penilaian persepsi kemanfaatan : Sangat tidak setuju = 1

	prestasi kerja orang tersebut			<p>3. Meningkatkan efisiensi</p> <p>Kategori :</p> <p>25 – 50% = Tidak bermanfaat</p> <p>51 – 75% = Cukup bermanfaat</p> <p>76 – 100% = Bermanfaat</p>	<p>Tidak setuju = 2</p> <p>Setuju = 3</p> <p>Sangat setuju = 4</p>
3. Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	Dilihat dari kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi			<p>Minat Penggunaan layanan PANDAWA:</p> <p>1. Motivasi tetap menggunakan</p> <p>2. Memotivasi ke pengguna lain</p> <p>Kategori :</p> <p>25 – 50% = Tidak berminat</p> <p>51 – 75% = Cukup berminat</p> <p>76 – 100% = Berminat</p>	<p>Penilaian minat penggunaan :</p> <p>Sangat tidak setuju = 1</p> <p>Tidak setuju = 2</p> <p>Setuju = 3</p> <p>Sangat setuju = 4</p>
4. Pengguna Nyata (<i>Actual Usage</i>)	Dilihat dari seberapa puas pengguna dalam menggunakan sistem dan digunakan dapat meningkatkan produktivitas			<p>Pengguna Nyata layanan PANDAWA:</p> <p>1. Kepuasan pengguna</p> <p>Kategori :</p> <p>25 – 50% = Tidak puas</p>	<p>Penilaian pengguna nyata :</p> <p>Sangat tidak setuju = 1</p> <p>Tidak setuju = 2</p>

				51 – 75% = Cukup puas	Setuju = 3
				76 – 100% = Puas	Sangat setuju = 4

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti (Priadana and Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara dan kuesioner, dimana pengguna layanan PANDAWA diberikan kuesioner dari peneliti. Kuesioner digunakan untuk mengetahui kemampuan penggunaan layanan PANDAWA berdasarkan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Minat Penggunaan (*Behavioral Intention to Use*), dan Pengguna Nyata (*Actual Usage*) berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) pada peserta JKN di wilayah kecamatan Kemlagi dalam menggunakan layanan PANDAWA. Kuesioner ini terdiri dari 13 pernyataan dan 4 pertanyaan terbuka mengenai Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Minat Penggunaan (*Behavioral Intention to Use*), dan Pengguna Nyata (*Actual Usage*).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Bila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan :

a. Data primer

Menurut Priadana and Sunarsi (2021) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data primer penelitian ini diperoleh dari jawaban responden dengan cara wawancara dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada peserta JKN di wilayah Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Priadana and Sunarsi, 2021). Data sekunder pada penelitian ini berasal dari laporan dari kantor Kecamatan Kemlagi yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Kemlagi dan jumlah peserta JKN yang terdaftar di Kecamatan Kemlagi.

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mojojajar, Desa Beratkulon, Desa Japanan, Desa Kemlagi, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61353

3.7.2 Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Februari 2024.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Menurut Priadana and Sunarsi (2021) teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus peneliti lalui dalam mengolah data, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang sudah dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data berupa jawaban dari responden yang didapatkan dari hasil wawancara dan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah dikembalikan responden. Pada penelitian ini peneliti akan mengecek kembali data setiap responden.

3. Pengcodean (*Coding*)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada setiap jawaban responden berdasarkan

variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan kode pada hasil jawaban setiap responden.

4. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban untuk setiap detail kuesioner. Pada tahap ini peneliti melakukan entry data ke dalam microsoft excel

5. Tabulasi

Pada tahap ini peneliti melakukan data entry, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

3.9 Analisis Dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Priadana and Sunarsi, 2021). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Priadana and Sunarsi (2021) Analisis Deskriptif adalah teknik analisis data yang dilakukan ketika melihat performa data di masa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam teknik analisis deskriptif adalah:

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data kedalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori. Untuk mempermudah memahami karakteristik suatu data, data tersebut dikelompokkan kedalam beberapa kelompok (kelas) yang mana masing-masing kelas menampung sebagian data (Morrison, 2012). Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi tersebut dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat kemampuan penggunaan layanan PANDAWA oleh peserta JKN

x = Skor total yang diperoleh

y = Skor maksimal

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Dari Persentase

Kriteria Persentase	Kriteria Penilaian
Tidak Mampu	25 – 50%
Cukup Mampu	51 – 75%
Mampu	76 – 100%

Sumber Data : Arikunto (2007) dengan Modifikasi

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram (Priadana and Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

3.10 Etika Penelitian

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian menurut Notoatmodjo, 2014 dalam (Hartini, Roosarjani and Dewi, 2019) ada empat prinsip yang harus dipegang, yakni :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek peneliti khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.